

PUSAT KREATIVITAS ANAK

oleh:

METTY MELIORARIA.

00 512 062

ABSTRAKSI

Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan psikologi anak, pendidikan harus diberikan sejak dini, karena anak merupakan tulang punggung bangsa dan negara. Pendidikan anak sekarang ini lebih melihat potensi dalam konteks *multiple intelligence* mereka, hal itu untuk memberi landasan yang kuat untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas yang luas di dalam diri setiap anak. Bagaimana melatih otak untuk mempelajari hal-hal yang baru yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik sekitarnya.

Pada usia 3-11 tahun proses belajar dilakukan dengan nuansa gembira. Dengan karakteristik yang dimilikinya yaitu kreatif, bebas, berkelompok yang dilakukan dengan nuansa bermain yang gembira maka anak dapat melakukan gerak tubuh dalam mendorong proses belajar guna melatih fungsi jasmani dan rohani untuk bereksperimen dan bereksplorasi.

Untuk melakukan eksplorasi, belajar, serta bermain sehingga timbul rasa ingin tahu, tantangan, dan mendorong gairah atau semangat belajar pada anak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya sehingga memungkinkan anak untuk bereksplorasi dengan aman yang menggabungkan bermain dengan belajar berdasar atas daya kreativitas anak sehingga sesuai dengan kebutuhan dan juga fungsional.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan langsung baik ke lokasi proyek di kota Madiun, ke beberapa *playgroup*, taman kanak-kanak, tempat bermain anak, teori dan studi literature untuk mengetahui proses penyelesaian atas permasalahan yang dikemukakan yaitu bagaimana mewujudkan desain dari bangunan yang berfungsi sebagai tempat bermain sekaligus belajar berdasar atas daya kreativitas anak dengan penampilan bangunan yang mengeksplorasi bentuk dari transformasi permainan anak.

Setelah melalui beberapa tahapan dalam penulisan ini memperlihatkan bahwa perancangan dari *Pusat Kreativitas Anak* yang baik sangat penting. Bangunan yang baik adalah yang memperhatikan faktor kebutuhan dari pengguna bangunan itu sendiri sehingga dapat menjadi fungsional agar dapat memberi kemudahan pengguna dalam bangunan.

